

## Kepemimpinan Pendidikan Yang Adaptif Dan Visioner

Dukhroini Ali<sup>1</sup>, Resdin Efendi Pasaribu<sup>2</sup>, Mujid<sup>3</sup>, Erma Fatmawati<sup>4</sup>, Khotimatus Sholikhah<sup>5</sup>

Universitas Darul 'Ulum Lamongan<sup>1-5</sup>

Email Korespondensi: [dukhroini123ali@gmail.com](mailto:dukhroini123ali@gmail.com), [Resdinefendi42@gmail.com](mailto:Resdinefendi42@gmail.com), [Mujidmdr75@gmail.com](mailto:Mujidmdr75@gmail.com), [fatmawatierma13@mail.com](mailto:fatmawatierma13@mail.com), [khotimatussholikhah@unisda.ac.id](mailto:khotimatussholikhah@unisda.ac.id)

Article received: 01 Mei 2026, Review process: 11 Mei 2026  
Article Accepted: 27 Mei 2026, Article published: 17 Juni 2026

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the concept of adaptive and visionary educational leadership in responding to social changes, technological developments, and the dynamics of education in the globalization era. Educational leadership is no longer merely oriented toward administrative functions, but is also required to foster innovation, collaboration, and sustainable institutional transformation. The research employed a qualitative approach using library research methods through the analysis of scientific literature, journal articles, and relevant academic documents. The findings indicate that adaptive educational leadership is characterized by the ability of leaders to respond to change quickly, flexibly, and solution-oriented, while visionary leadership is reflected in the ability to formulate long-term educational directions and goals oriented toward improving institutional quality. Furthermore, effective educational leaders are capable of integrating innovation, communication, organizational culture strengthening, and continuous human resource development. This study confirms that adaptive and visionary educational leadership is a strategic factor in creating educational institutions that are competitive, responsive, and relevant to contemporary societal needs.*

**Keywords:** Educational Leadership, Adaptive Leadership, Visionary Leadership, Educational Transformation, Educational Innovation

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep kepemimpinan pendidikan yang adaptif dan visioner dalam menghadapi tantangan perubahan sosial, perkembangan teknologi, serta dinamika dunia pendidikan di era globalisasi. Kepemimpinan pendidikan tidak lagi hanya berorientasi pada aspek administratif, tetapi juga dituntut mampu membangun inovasi, kolaborasi, dan transformasi kelembagaan yang berkelanjutan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (library research) melalui analisis berbagai literatur ilmiah, artikel jurnal, dan dokumen akademik yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan yang adaptif ditandai dengan kemampuan pemimpin dalam merespons perubahan secara cepat, fleksibel, dan solutif, sedangkan kepemimpinan visioner diwujudkan melalui kemampuan merancang arah dan tujuan pendidikan jangka panjang yang berorientasi pada peningkatan mutu lembaga pendidikan. Selain itu, pemimpin pendidikan yang efektif mampu mengintegrasikan nilai-nilai inovasi, komunikasi, penguatan budaya organisasi, serta pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan. Penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan pendidikan yang adaptif*

---

*dan visioner menjadi faktor strategis dalam menciptakan lembaga pendidikan yang kompetitif, responsif, dan relevan terhadap kebutuhan zaman.*

**Kata Kunci:** *Kepemimpinan Pendidikan, Adaptif, Visioner, Transformasi Pendidikan, Inovasi Pendidikan*

## PENDAHULUAN

Kepemimpinan pendidikan pada era kontemporer menghadapi tantangan yang semakin kompleks akibat perkembangan teknologi, globalisasi, perubahan sosial, serta dinamika kebutuhan masyarakat. Lembaga pendidikan tidak lagi hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pusat pembentukan karakter, pengembangan kreativitas, dan penguatan daya saing sumber daya manusia. Dalam konteks tersebut, dibutuhkan model kepemimpinan pendidikan yang adaptif dan visioner agar lembaga pendidikan mampu bertahan sekaligus berkembang di tengah perubahan yang cepat dan tidak menentu. Kepemimpinan yang adaptif memungkinkan seorang pemimpin pendidikan untuk responsif terhadap perubahan lingkungan, sedangkan kepemimpinan visioner memberikan arah strategis yang jelas bagi masa depan lembaga Pendidikan (Husaini Usman, 2019, hlm. 312).

Perubahan paradigma pendidikan dari sistem konvensional menuju sistem yang lebih inovatif menuntut kepala sekolah, rektor, maupun pengelola lembaga pendidikan memiliki kemampuan membaca tantangan zaman. Seorang pemimpin pendidikan tidak cukup hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga harus mampu menjadi agen perubahan (*agent of change*) yang mampu menggerakkan seluruh elemen pendidikan menuju transformasi yang lebih baik (Nanang Fattah, 2017, hlm. 88).

Kepemimpinan adaptif berorientasi pada kemampuan pemimpin dalam menghadapi tantangan baru melalui fleksibilitas kebijakan, inovasi, serta kemampuan membangun kolaborasi yang efektif. Sementara itu, kepemimpinan visioner menekankan pada kemampuan menciptakan visi jangka panjang yang inspiratif dan mampu diterjemahkan ke dalam langkah-langkah strategis yang nyata (Mulyasa, 2020, hlm. 54).

Di era digital dan disrupsi teknologi saat ini, lembaga pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan kecerdasan buatan, pembelajaran berbasis teknologi, serta perubahan pola belajar generasi muda. Kondisi ini mengharuskan pemimpin pendidikan memiliki kompetensi multidimensional, meliputi kemampuan manajerial, komunikasi, inovasi, serta pengambilan keputusan yang cepat dan tepat (Syafaruddin, 2018, hlm. 127).

Pemimpin pendidikan yang visioner akan mampu melihat peluang di balik tantangan serta mengarahkan lembaga pendidikan menuju kualitas yang unggul, kompetitif, dan relevan dengan kebutuhan masa depan. Selain itu, kepemimpinan pendidikan yang adaptif dan visioner juga memiliki peran penting dalam menciptakan budaya organisasi yang sehat, produktif, dan progresif. Pemimpin yang adaptif akan membuka ruang dialog, partisipasi, dan kreativitas bagi tenaga pendidik maupun peserta didik. Sedangkan pemimpin visioner akan membangun

motivasi kolektif untuk mencapai tujuan bersama melalui nilai-nilai integritas, profesionalisme, dan inovasi (Veithzal Rivai dan Sylviana Murni, 2016, hlm. 201).

Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan kajian mendalam tentang tema tersebut. Sebagai ikhtiar untuk menemukan dan mencari format kepemimpinan Pendidikan yang ideal sesuai dengan kebutuhan zaman. Era kemajuan ini membutuhkan kepemimpinan Pendidikan yang adaptif dan visioner untuk melahirkan generasi yang berkualitas, unggul dan berdaya saing global.

## METODE

Penelitian tentang kepemimpinan pendidikan yang adaptif dan visioner ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam konsep, karakteristik, strategi, serta implementasi kepemimpinan pendidikan yang adaptif dan visioner dalam menghadapi tantangan pendidikan kontemporer. Penelitian kualitatif menekankan pada analisis makna, pemahaman fenomena sosial, serta interpretasi terhadap berbagai sumber data yang relevan (Lexy J. Moleong, 2018, hlm. 6). Jenis penelitian kepustakaan digunakan dengan cara mengumpulkan berbagai literatur yang berkaitan dengan kepemimpinan pendidikan, manajemen pendidikan, transformasi pendidikan, dan teori kepemimpinan adaptif maupun visioner. Sumber data penelitian terdiri atas buku-buku ilmiah, jurnal nasional dan internasional, artikel akademik, hasil penelitian terdahulu, serta dokumen-dokumen yang relevan dengan tema penelitian (Sugiyono, 2019, hlm. 291).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan menelaah berbagai sumber tertulis yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema-tema tertentu, seperti karakteristik kepemimpinan adaptif, prinsip kepemimpinan visioner, tantangan pendidikan di era disrupsi, serta strategi pengembangan lembaga Pendidikan (Nana Syaodih Sukmadinata, 2017, hlm. 221). Adapun teknik analisis data menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), yaitu menganalisis isi berbagai literatur secara mendalam untuk menemukan pola, konsep, dan hubungan antar gagasan yang berkaitan dengan kepemimpinan pendidikan yang adaptif dan visioner. Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, 2014, hlm. 12). Tahap reduksi data dilakukan dengan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian, kemudian data disajikan secara deskriptif-analitis sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan interpretasi terhadap hasil kajian. Untuk menjaga validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan berbagai referensi dan hasil penelitian yang memiliki keterkaitan dengan tema kajian (Burhan Bungin, 2020, hlm. 257). Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang objektif, sistematis, dan mendalam mengenai pentingnya kepemimpinan pendidikan yang adaptif dan visioner dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan di era kontemporer.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, ditemukan bahwa kepemimpinan pendidikan yang adaptif dan visioner memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas lembaga pendidikan di era kontemporer. Kepemimpinan adaptif ditunjukkan melalui kemampuan pemimpin pendidikan dalam merespons perubahan lingkungan, perkembangan teknologi, serta dinamika kebutuhan peserta didik dan masyarakat (Husaini Usman, 2019, hlm. 318).

Pemimpin pendidikan yang adaptif cenderung lebih terbuka terhadap inovasi dan mampu menyesuaikan strategi kepemimpinan sesuai dengan kondisi yang dihadapi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang dipimpin oleh pemimpin adaptif memiliki tingkat fleksibilitas organisasi yang lebih tinggi. Hal ini terlihat dari kemampuan lembaga dalam menerapkan pembelajaran berbasis teknologi, pengembangan kurikulum inovatif, serta peningkatan kompetensi tenaga pendidik secara berkelanjutan (E. Mulyasa, 2019, hlm. 101).

Pemimpin pendidikan yang adaptif mampu menciptakan budaya kerja yang kolaboratif sehingga seluruh elemen lembaga pendidikan dapat terlibat aktif dalam proses perubahan dan pengembangan institusi. Selain itu, kepemimpinan visioner ditemukan sebagai faktor penting dalam menentukan arah dan tujuan jangka panjang lembaga pendidikan. Pemimpin visioner memiliki kemampuan merumuskan visi yang jelas, inspiratif, dan berorientasi pada masa depan sehingga mampu menjadi pedoman dalam pengambilan kebijakan Pendidikan (Nanang Fattah, 2017, hlm. 110).

Visi yang kuat memungkinkan lembaga pendidikan memiliki orientasi pengembangan yang terstruktur dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan globalisasi dan era digital. Hasil kajian juga memperlihatkan bahwa kepemimpinan visioner berdampak positif terhadap peningkatan motivasi kerja guru dan tenaga kependidikan. Pemimpin yang visioner mampu membangun semangat kolektif melalui komunikasi yang efektif, keteladanan, dan pemberdayaan sumber daya manusia (Wahjosumidjo, 2018, hlm. 152)

Dengan adanya motivasi dan komitmen bersama, proses transformasi pendidikan dapat berjalan lebih efektif dan terarah. Lebih lanjut, penelitian ini menemukan bahwa integrasi antara kepemimpinan adaptif dan visioner menghasilkan model kepemimpinan pendidikan yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Kepemimpinan adaptif memberikan kemampuan responsif terhadap perubahan, sedangkan kepemimpinan visioner memberikan arah strategis dalam pengembangan lembaga Pendidikan (Syafaruddin, 2018, hlm. 139).

Kombinasi kedua pendekatan tersebut mampu menciptakan lembaga pendidikan yang inovatif, kompetitif, dan memiliki daya tahan terhadap perubahan sosial maupun teknologi. Namun demikian, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi kepemimpinan pendidikan yang adaptif dan visioner, antara lain resistensi terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya manusia, serta rendahnya kemampuan literasi digital di sebagian lembaga

---

Pendidikan (Syaiful Sagala, 2018, hlm. 233). Oleh karena itu, diperlukan penguatan kapasitas kepemimpinan melalui pelatihan, pendampingan profesional, dan dukungan kebijakan pendidikan yang berorientasi pada transformasi dan inovasi.

## Discussion

Kepemimpinan pendidikan yang adaptif dan visioner merupakan salah satu faktor fundamental dalam meningkatkan kualitas dan keberlanjutan lembaga pendidikan di era modern. Berdasarkan hasil penelitian, kepemimpinan adaptif memiliki peran penting dalam membantu lembaga pendidikan menghadapi perubahan yang cepat akibat perkembangan teknologi, globalisasi, dan dinamika sosial masyarakat. Pemimpin pendidikan yang adaptif mampu menyesuaikan kebijakan, strategi pembelajaran, dan pola manajemen sesuai dengan kebutuhan zaman tanpa kehilangan orientasi terhadap tujuan Pendidikan (Husaini Usman, 2019, hlm. 320)

Kemampuan adaptasi ini menjadi sangat penting karena lembaga pendidikan saat ini dituntut untuk mampu menghasilkan sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, dan kompetitif. Dalam konteks pendidikan kontemporer, kepemimpinan adaptif tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis dalam mengelola lembaga pendidikan, tetapi juga menyangkut kemampuan membangun budaya organisasi yang fleksibel dan kolaboratif. Pemimpin pendidikan perlu memberikan ruang partisipasi kepada guru dan tenaga kependidikan agar tercipta iklim kerja yang inovatif dan produktif (Mulyasa, 2020, hlm. 81).

.Pendekatan partisipatif ini dapat meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) terhadap lembaga sehingga seluruh komponen pendidikan memiliki tanggung jawab bersama dalam mencapai tujuan organisasi. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner menjadi elemen strategis dalam menentukan arah pengembangan lembaga pendidikan. Pemimpin visioner memiliki kemampuan membaca tantangan dan peluang masa depan, kemudian menerjemahkannya ke dalam visi yang jelas dan realistis (Nanang Fattah, 2017, hlm. 115).

Visi tersebut menjadi landasan utama dalam penyusunan program pendidikan, pengembangan kurikulum, serta peningkatan mutu sumber daya manusia di lingkungan pendidikan. Tanpa visi yang jelas, lembaga pendidikan akan sulit bersaing dan cenderung berjalan tanpa arah strategis yang terukur. Kepemimpinan visioner juga berfungsi sebagai sumber inspirasi bagi tenaga pendidik dan peserta didik. Pemimpin yang visioner mampu membangun motivasi kolektif melalui komunikasi yang efektif, keteladanan, dan penguatan budaya organisasi yang positif (Wahjosumidjo, 2018, hlm. 160).

Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan lembaga pendidikan tidak hanya ditentukan oleh sistem administrasi yang baik, tetapi juga oleh kemampuan pemimpin dalam membangun semangat perubahan dan komitmen bersama. Integrasi antara kepemimpinan adaptif dan visioner menghasilkan model kepemimpinan pendidikan yang lebih relevan dengan kebutuhan era disrupsi. Kepemimpinan adaptif memungkinkan lembaga pendidikan responsif terhadap

perubahan, sedangkan kepemimpinan visioner memberikan arah dan tujuan jangka panjang yang jelas (Syafaruddin, 2018, hlm. 142).

Kombinasi keduanya mampu menciptakan sistem pendidikan yang inovatif, dinamis, dan berorientasi pada masa depan. Oleh sebab itu, pemimpin pendidikan perlu memiliki kemampuan berpikir strategis sekaligus fleksibel dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul. Namun demikian, implementasi kepemimpinan pendidikan yang adaptif dan visioner masih menghadapi berbagai hambatan, seperti resistensi terhadap perubahan, keterbatasan sarana dan prasarana, serta rendahnya kompetensi digital sebagian tenaga pendidik (Syaiful Sagala, 2018, hlm. 240). Kondisi ini menunjukkan perlunya dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah, masyarakat, maupun lembaga pendidikan itu sendiri dalam meningkatkan kapasitas kepemimpinan pendidikan melalui pelatihan, pengembangan profesional berkelanjutan, dan penguatan budaya inovasi.

Dengan demikian, kepemimpinan pendidikan yang adaptif dan visioner dapat dipahami sebagai model kepemimpinan yang mampu menjawab tantangan pendidikan modern melalui kemampuan beradaptasi terhadap perubahan dan kemampuan membangun visi masa depan yang jelas. Model kepemimpinan ini menjadi kunci utama dalam menciptakan lembaga pendidikan yang unggul, kompetitif, dan mampu menghasilkan generasi yang siap menghadapi tantangan global.

## SIMPULAN

Kepemimpinan pendidikan yang adaptif dan visioner merupakan model kepemimpinan yang sangat penting dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern dan disrupsi teknologi. Kepemimpinan adaptif menekankan pada kemampuan pemimpin dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan, perkembangan teknologi, serta dinamika kebutuhan masyarakat dan peserta didik. Sementara itu, kepemimpinan visioner berorientasi pada kemampuan merumuskan visi masa depan yang jelas, strategis, dan inspiratif guna membawa lembaga pendidikan menuju kualitas yang unggul dan berdaya saing. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemimpin pendidikan yang adaptif dan visioner mampu menciptakan budaya organisasi yang inovatif, kolaboratif, dan responsif terhadap perubahan. Kepemimpinan semacam ini juga berkontribusi dalam meningkatkan motivasi kerja tenaga pendidik, efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan, serta kualitas proses pembelajaran. Integrasi antara kemampuan adaptasi dan visi strategis menjadi faktor utama dalam menciptakan lembaga pendidikan yang mampu bertahan dan berkembang di tengah perubahan global yang semakin kompleks. Namun demikian, implementasi kepemimpinan pendidikan yang adaptif dan visioner masih menghadapi berbagai tantangan, seperti resistensi terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya manusia, dan rendahnya literasi teknologi di sebagian lembaga pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kompetensi kepemimpinan melalui pelatihan berkelanjutan, pengembangan profesional, serta dukungan kebijakan pendidikan yang mendorong inovasi dan transformasi pendidikan.

Dengan demikian, kepemimpinan pendidikan yang adaptif dan visioner dapat menjadi solusi strategis dalam membangun sistem pendidikan yang berkualitas, modern, dan relevan dengan tuntutan zaman. Pemimpin pendidikan tidak hanya dituntut mampu mengelola lembaga secara administratif, tetapi juga harus menjadi agen perubahan yang mampu mengarahkan lembaga pendidikan menuju masa depan yang lebih progresif, kompetitif, dan berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga artikel jurnal yang berjudul "*Kepemimpinan Pendidikan yang Adaptif dan Visioner*" ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa umat manusia menuju peradaban ilmu pengetahuan dan akhlak mulia. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta kontribusi dalam proses penyusunan jurnal ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada para dosen, akademisi, dan rekan-rekan yang telah memberikan masukan ilmiah, referensi, serta arahan yang konstruktif sehingga penelitian ini dapat tersusun secara sistematis dan ilmiah. Penghargaan dan apresiasi juga penulis sampaikan kepada berbagai sumber literatur dan hasil penelitian terdahulu yang menjadi dasar pengembangan kajian mengenai kepemimpinan pendidikan yang adaptif dan visioner. Berbagai pemikiran dan teori yang digunakan dalam penelitian ini sangat membantu penulis dalam memahami dinamika kepemimpinan pendidikan di era kontemporer.

Penulis menyadari bahwa jurnal ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, baik dari segi analisis maupun penyajian. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan penelitian di masa yang akan datang. Semoga jurnal ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu manajemen dan kepemimpinan pendidikan, serta menjadi referensi bagi akademisi, praktisi pendidikan, dan peneliti selanjutnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Burhan Bungin. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Kencana
- E. Mulyasa. (2019). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- (2020). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Remaja Rosdakarya
- Husaini Usman. (2019) *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Lexy J. Moleong. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña.(2014)*Qualitative Data Analysis*. Sage Publications.
- Nanang Fattah. (2017). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2017) *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syafaruddin. (2018). *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*. Perdana Publishing.

Syaiful Sagala. (2018). *Administrasi Pendidikan Kontemporer* . Alfabeta.  
Veithzal Rivai dan Sylviana Murni (2016). *Education Management* Rajawali Pers.  
Wahjosumidjo. (2018). *Kepemimpinan Kepala Sekolah* . Grafindo Persada